


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 4 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PEDESAAN

Devi Anita

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) ADABIAH
devianita68@yahoo.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam memberikan kekuatan dan kemampuan dengan segala potensi yang ada untuk mencapai masyarakat mandiri. Untuk mencapai masyarakat mandiri sangat diperlukan peran aktif pemerintahan desa sebagai motor penggerak pembangunan. Pemerintahan desa bersama masyarakat dapat merancang program-program pemberdayaan yang dibutuhkan, melalui kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada masyarakat. Salah satu faktor yang penting dalam merancang program pemberdayaan masyarakat adalah ketersediaan dana yang cukup, sehingga segala bentuk kegiatan dapat dilaksanakan. Pemerintahan desa memiliki tanggung jawab dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat sesuai dana yang dibutuhkan. Dana desa yang digunakan untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat dilandasi dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur serta bertanggung jawab.

Keywords: Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Pembangunan, Pedesaan

© 2020 Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Tujuan Pembangunan Nasional di tetapkan dalam GBHN 1993 adalah membangun bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. Membangun bangsa yang maju dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan dan lapangan pekerjaan.

Tujuan Pembangunan yang kedua mandiri. Kemandirian harus dicapai oleh masyarakat dalam membangun wilayahnya dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki. Kekuatan dan kemampuan dapat dilihat dari sumber daya manusia, alam dan pola pikir masyarakat.

Selanjutnya tujuan pembangunan yang ketiga adalah menciptakan masyarakat sejahtera. Masyarakat akan sejahtera jika kebutuhan dasar dan hak-haknya dilindungi oleh negara. Untuk mencapai masyarakat sejahtera butuh proses, terutama di daerah pedesaan yang memiliki

keterbatasan pendidikan, ekonomi, kesehatan dan sosial. Dikalangan masyarakat, telah ada ikatan sosial antara sesama masyarakat yang melahirkan komunitas/ kelompok.

Namun kenyataannya kelompok tersebut masih belum berperan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat. Kelompok-kelompok tersebut harus mendapat perhatian bagi agen-agen perubahan seperti, pemerintah, kepala desa dll.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat tidaklah bisa dibuat oleh pemerintah saja tetapi harus mengikut sertakan masyarakat karena masyarakatlah yang tahu permasalahannya dan masyarakat pula yang merasakan hasilnya.

Yang paling dibutuhkan oleh masyarakat lapisan bawah adalah pola pemberdayaan yang sifatnya bottom-up intervention yang menghargai, dan mengakui bahwa, masyarakat

lapisan bawah memiliki potensi jika diberi kesempatan dalam melakukan usaha-usaha produktif. Masyarakat terbentuk dari berbagai macam komunitas/ kelompok dan memiliki potensi yang beragam.

Setiap komunitas saling berinteraksi dilandasi dengan saling menghargai, keterbukaan, kejujuran, rasa empaty yang tinggi dalam memberikan berbagai informasi baik, ekonomi, sosial dan budaya. Menurut Syafar, sistem sosial yang baik akan terlaksana jika manusia sebagai pelakunya mencerminkan sikap yang baik.

Hubungan yang baik akan menimbulkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap perubahan yang ada dalam masyarakat. Untuk membuat masyarakat mandiri, tidak lah mudah, butuh proses. Masyarakat akan mudah menerima perubahan melalui komunikasi yang baik sehingga dapat diketahui keinginan masyarakat.

Dengan diketahui keinginan masyarakat, akan mudah merancang program program

pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan.

Selama ini banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat belum membuat masyarakat mandiri. Berbagai macam program pemberdayaan masyarakat dibuat oleh pemerintah tetapi belum seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Salah satunya terkendala oleh kesediaan dana yang kurang dan program yang dilaksanakan tidak berkelanjutan.

Pembangunan Sosial tidak hanya diukur melalui peningkatan akses pelayanan seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan, melainkan melalui kemajuan dalam pencapaian tujuan sosial yang lebih kompleks dan kadang-kadang beragam seperti persamaan, 'keadilan sosial', promosi budaya, dan ketentraman batin, juga peningkatan kemampuan manusia untuk bertindak, sehingga potensi kreatif mereka dapat dikeluarkan dan membentuk perkembangan sosial" (*Moeljarto T*).

II RESEARCH METHODS

Strategi adalah merupakan suatu cara atau proses penataan dan perencanaan yang disusun dan ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan strategi menurut Sondang P. Siagian adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan masyarakat. Menurut para ahli, pemberdayaan masyarakat adalah :

1. Widjaja, upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.
2. Mubarak, pemberdayaan masyarakat upaya untuk memulihkan atau meningkatkan

kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat. Mereka.

3. Foy, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya.
4. Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat people centered, participatory, empowering & sustainable.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha bagaimana membuat masyarakat mandiri dan mempunyai inisiatif untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dapat menumbuhkan kreatifitas, motivasi, memiliki rasa empaty yang tinggi, serta

peningkatan pola pikir yang lebih baik. Semuanya terjadi jika masyarakat ikut berpartisipasi dalam setiap proses kegiatan pembangunan. Partisipasi dapat dibagi atas dua bagian. Partisipasi dalam bentuk nyata dan tidak nyata. Partisipasi dalam bentuk nyata contohnya: harta benda, uang, tenaga dan yang tidak nyata contohnya pikiran, ide dan pengambilan keputusan. Partisipasi dalam bentuk uang dapat digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha. Sedangkan partisipasi dalam bentuk harta benda seperti barang atau peralatan. Partisipasi dalam bentuk tidak nyata dapat digambarkan berupa memberikan pengetahuan dan keterampilan secara terprogram untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pedesaan, sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam pengembangan usaha. Dengan ikutnya masyarakat berpartisipasi banyak yang dapat dilakukan oleh masyarakat seperti: membuat program kelompok tani, peternak, pengrajin. Hasil panen petani, peternak, pengrajin dipasarkan dalam lingkungan masyarakat sekitarnya. Keadaan ini akan berdampak terhadap ekonomi masyarakat yang meningkat. Masyarakat akan dibiasakan membeli kebutuhan pokok dilingkungan sendiri. Cepat atau lambat akan terjadi perubahan pada ekonomi masyarakat, dan sosial yang lebih tinggi. Peningkatan Pemberdayaan masyarakat akan berjalan dengan baik dimulai dari kesadaran

III RESULTS AND DISCUSSION

Pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia karena pembangunan tidak hanya dilihat dari fisik semata tetapi harus dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat sebaiknya dilakukan melalui pendekatan karena tanpa saling mengenal antar anggota masyarakat mustahil akan terjadi peningkatan kualitas hidup. Dengan melibatkan masyarakat akan lebih mudah untuk membuat program-program pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari perencanaan sampai pada tujuan yang dicapai. Disamping itu keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan akan menambah pengetahuan, pengalaman dan pola pikir serta dapat

masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari penjelasan di atas pemerintahan desa mempunyai kebebasan mengatur dan mengurus wilayahnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 tahun 2014 belum terlihat nyata peranan pemerintahan desa dalam pembangunan baik dari segi pendidikan, lapangan pekerjaan, sosial, ekonomi dll. Syahza menjelaskan pembangunan pedesaan harus dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan sifat dan cirinya.

Strategi pokok pembangunan pedesaan:

1. Memberdayakan ekonomi masyarakat desa.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pedesaan.
3. Pembangunan prasarana pedesaan.

Membangun kelembagaan pedesaan baik bersifat formal maupun non formal.

menumbuhkan ide/ gagasan baru. Keberhasilan yang diperoleh dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat cenderung membuat masyarakat akan mengulang kembali bahkan membuat program-program baru.

Pembinaan dan pengetahuan diberikan secara bertahap dan terbuka kepada masyarakat sehingga masyarakat termotivasi dan mampu menerima perubahan yang lebih baik. Sumardjo, menyebutkan ciri-ciri warga masyarakat berdaya yaitu :

1. Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan ke depan).
2. Mampu mengarahkan dirinya sendiri.
3. Memiliki kekuatan untuk berunding.

4. Memiliki bargaining power yang memandai dalam melakukan kerja sama yang saling menguntungkan.
5. Bertanggung jawab atas tindakannya.

Loekman Soetrisno mengatakan suatu pembangunan dikatakan berhasil tidak hanya apabila pembangunan itu mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup warga, tetapi juga harus diukur dengan sejauh mana pembangunan itu dapat menimbulkan kemampuan dan kemauan warga masyarakat itu untuk menciptakan pembangunan, melestarikan atau bahkan mengembangkan hasil-hasil

pembangunan, baik yang berasal dari usaha mereka sendiri ataupun yang berasal dari prakarsa yang datang dari luar masyarakat.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahap penggunaan dana, pemerintahan desa membuat perencanaan agar program yang sudah ditetapkan dapat dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

IV CONCLUSION

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan masyarakat, dengan seluruh potensi yang dimiliki untuk lebih mandiri serta sanggup memecahkan masalah dengan tidak menggantungkan hidup pada pemerintah ataupun pada pihak lain. Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan. Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, ketersediaan dana merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan setiap kegiatan, tanpa adanya dana mustahil keberhasilan akan tercapai.

Selain itu, kebijakan pemerintah juga diperlukan dalam pembinaan dan pelatihan bersama masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pembangunan. Kemampuan masyarakat dapat dikembangkan melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Peranan pemerintahan desa sebagai pelopor pembangunan sangat memegang peranan penting terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan, yang berpihak kepada masyarakat pedesaan. Peranan pemerintahan desa dapat berupa :

1. Memberikan pembinaan/ pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Bibliography

- [1]Azis, Muslim. 2012. Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Samudra Biru.
- [2]Foy, Nancy.1994.Empowering People at Work, London: Grower Publishing Company.
- [3]Hikmat, H. 2001. Startegi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press.
- [4]Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- [5]Kuncoro, Mudrajad. 2006. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga.
- [6]Siagian, Sondang P. 1995. Manajemen Strategik, Jakarta: Rajawali Press.
- [7]Syahza, Almasdi. 2007. Percepatan Pemberdayaan Ekonmomi Masyarakat Pedesaan dengan Model Agroestate Berbasis Kelapa Sawit, dalam *Jurnal Ekonomi*, Th.XII/02/Juli/2007. Jakarta: PPD&I Fakultas
- [8]Widjaja, HAW. 2003. Otonomi Desa Merupakan Asli Bulat dan Utuh. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- [9]<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lembaran/article/view/479/415>
Memahami Penerapan dan manfaat teori sistem, Life-Span, Interkasi Simbolis Pertukaran Sosial Pada Masalah Sosial , Diakses pada 12 November 2020.